

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengembangan karir merupakan suatu usaha mengembangkan karir seseorang termasuk guru, karena pengembangan karir pun merupakan usaha untuk memperbaiki, menambah, dan memperdalam ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dan diharapkan dapat memperbaiki kinerja nya sebagai seorang tenaga pendidik, terutama kinerja mengajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan judul 'Kontribusi Pengembangan Karir Guru terkait dengan Kegiatan Pelatihan Guru terhadap Kinerja Guru terkait dengan Kinerja mengajar Guru di SMK Negeri Wilayah Bandung Tengah', maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji kecenderungan dengan menggunakan WMS, pengembangan karir guru terkait dengan kegiatan pelatihan guru cenderung terletak pada manfaat kegiatan pelatihan dengan skor rata-rata 3,79, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan karir guru terkait dengan kegiatan pelatihan guru SMK Negeri Wilayah Bandung Tengah memiliki manfaat yang baik bagi para guru

2. Setelah dilakukan uji kecenderungan dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama seperti pada variabel X mengenai pengembangan karir guru terkait dengan kegiatan pelatihan guru, maka variabel Y mengenai kinerja guru terkait dengan kinerja mengajar guru cenderung terletak pada evaluasi pengajaran dengan skor rata-rata 4,04. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja guru terkait dengan kinerja mengajar guru cenderung terletak pada kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pengajaran.
3. Kontribusi pengembangan karir guru terkait dengan kegiatan pelatihan guru dapat digambarkan melalui persamaan regresi sederhana $\hat{y} = a + bx$ dengan $a = 8,54$ dan $b = 0,23$, dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa setiap ada perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap perubahan variabel Y sebesar 0,23 X.
4. Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,92. Ini menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y yang sangat tinggi.
5. Uji keberartian koefisien korelasi variabel X dnegan bariabel Y dengan menggunakan perhitungan uji t adalah signifikan pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk=70$) dan hipotesis diterima.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir guru terkait dengan kegiatan pelatihan guru memiliki kontribusi terhadap kinerja guru terkait dengan kinerja mengajar guru.

B. Rekomendasi

Pada dasarnya, suatu pengembangan karir terkait dengan kegiatan pelatihan s guru diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru sebagai peserta pelatihan. Dengan adanya kegiatan pelatihan maka diharapkan kinerja guru terkait dengan kinerja mengajar guru dapat ditingkatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan rekomendasi sebagai salah satu masukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan benar-benar tanpa adanya rekayasa, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Kegiatan pelatihan hendaknya tidak hanya cenderung terletak pada manfaat dari pelatihan saja, melainkan perencanaan pelatihan, pelaksana pelatihan, tempat pelatihan, dan materi pelatihan pun merupakan hal yang harus diperhatikan pula agar kegiatan pelatihan yang berlangsung dapat berjalan maksimal dan menimbulkan manfaat yang lebih baik.
- b. Kinerja guru terkait dengan kinerja mengajar guru seyogyanya tidak hanya terletak pada evaluasi pengajaran, melainkan perencanaan pengajaran dan juga proses pengajaran pun

95

merupakan hal utama yang harus menjadi perhatian bagi para guru sehingga dengan kinerja mengajar yang menyeluruh guru dapat lebih menguasai proses pengajaran secara keseluruhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dimana penulis merasa jawaban yang tertera pada angket masih terdapat beberapa rekayasa dari pihak responden untuk menjaga nama baik pribadi dan sekolah. Namun penulis mengolah data apa adanya sesuai dengan angket yang diperoleh dari responden tanpa adanya rekayasa pengolahan data. Untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mendukung tercapainya jawaban dari permasalahan yang diambil.

